

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MELAKUKAN
OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN
BULAT DENGAN MEDIA GRAFIS MATFLASH DI KELAS
VII SMP NEGERI 1 PERBAUNGAN T.A. 2014/2015**

Afifah Zahrah Oktaviani Hsb (NIM. 4103111005)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media grafis *matflash* di Kelas VII-6 SMP Negeri 1 Perbaungan tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 41 siswa kelas VII-6 SMP Negeri 1 Perbaungan dan objek penelitian ini adalah proses pembelajaran pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media grafis *matflash*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa pada setiap aspek pemahaman konsep pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan aktivitas siswa ketika model pembelajaran pendekatan kontekstual diterapkan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek pemahaman konsep setelah siklus II dilaksanakan. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan model pembelajaran kontekstual menunjukkan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa pada aspek Translasi sebesar 56,1% siswa dengan kategori sangat buruk, pada aspek Interpretasi sebesar 54% siswa dengan kategori sangat buruk, dan pada aspek Ekstrapolasi sebesar 56,1% siswa dengan kategori Sangat buruk. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh peningkatan banyak siswa yang memahi aspek Translasi sebesar 85,4% dengan kategori sangat baik, pada aspek Interpretasi meningkat sebesar 82,9% dengan kategori baik, dan pada aspek Ekstrapolasi meningkat sebesar 80,48% dengan kategori baik. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I, diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk kedalam kategori cukup atau 65,2 dan meningkat menjadi baik atau 76,78 pada siklus II, serta hasil observasi kegiatan siswa termasuk kedalam kategori kurang atau 60,4 dan meningkat menjadi baik atau 78,12 pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kontekstual, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas VII-6 SMP Negeri 1 Perbaungan mengalami peningkatan.